

Profitabilitas Berkelanjutan: ESG Disclosure dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Perusahaan

Indra Sukma Subagio¹, Dinda Indira Subagio^{2*}

¹ Politeknik Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

² Politeknik Negeri Batam, Batam, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh skor Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang diukur dengan Return on Assets (ROA), pada perusahaan sektor energi dan barang baku di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2021. Dengan metode regresi data panel terhadap 28 perusahaan, hasil menunjukkan bahwa ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA ($\beta = 935,60$; $p = 0,05$). Variabel kontrol DER juga berpengaruh positif signifikan ($\beta = 196,18$; $p < 0,05$), sedangkan CR berpengaruh negatif signifikan namun berdampak kecil secara ekonomis. Temuan ini mengindikasikan bahwa praktik keberlanjutan mendukung profitabilitas perusahaan dan selaras dengan prinsip Stakeholder Theory.

Kata Kunci: ESG, ROA, DER, CR, Kinerja Perusahaan

Histori Artikel

Diterima 06 Juni 2025, Direvisi 19 Juni 2025, Disetujui 1 Juli 2025, Dipublikasi 30 Juli 2025.

***Penulis Koresponden:**

dinda@polibatam.ac.id

DOI:

<https://doi.org/10.60036/5gd33350>

PENDAHULUAN

Perkembangan tuntutan keberlanjutan mendorong perusahaan untuk tidak sekadar mengejar laba jangka pendek, melainkan juga menanamkan nilai lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam setiap pengambilan keputusan (D'souza et al., 2022). Di pasar modal global, skor ESG sering dijadikan tolok ukur kredibilitas Perusahaan, Dimana investor dan konsumen kini lebih selektif menempatkan modalnya pada entitas yang terbuka dalam hal pelestarian lingkungan dan tanggung jawab sosial (Pramisti & Istiqomah, 2024).

Hasil penelitian terdahulu mencatat bahwa manajemen ESG yang efektif mampu memperbaiki kinerja operasional dan membangun kepercayaan pemangku kepentingan—faktor yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan profitabilitas diukur lewat *Return on Assets* (ROA) (Zhou et al., 2022; Huang & Qiu, 2023). Namun, hasil riset tidak selalu konsisten: beberapa peneliti menemukan korelasi positif signifikan (Pulino et al., 2022), sementara yang lain melaporkan efek yang lemah atau bahkan negatif tergantung karakteristik industri dan kondisi pasar (Jucá et al., 2024; Saygili et al., 2022).

Inkonsistensi ini mungkin muncul akibat variasi sektor, regulasi, periode, dan konteks geografis, sehingga temuan ESG bersifat kontekstual dan tidak dapat digeneralisasi. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut yaitu menguji pengaruh ESG terhadap ROA, terutama dalam konteks sektor energi dan barang baku. Data Perusahaan yang dianalisis adalah Perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2019–2023. Penelitian ini bertujuan mengetahui sejauh mana skor ESG berkontribusi pada efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba. Hasilnya diharapkan dapat menjadi referensi praktis bagi manajemen dan regulator dalam menyusun kebijakan keberlanjutan yang selaras dengan tujuan finansial Perusahaan

TINJAUAN PUSTAKA

ESG dan Kinerja Perusahaan

Penerapan ESG tidak hanya memperbaiki citra eksternal, tetapi juga mendukung efisiensi operasional dan mengurangi risiko bisnis yaitu dimulai dari penggunaan sumber daya yang lebih hemat hingga peningkatan motivasi dan produktivitas karyawan (Dathe et al., 2024). Dalam kerangka *Stakeholder Theory*, upaya memenuhi harapan pemangku kepentingan termasuk komunitas lokal dan lingkungan akan membentuk legitimasi sosial yang membantu kelangsungan usaha (Freeman, 1984).

Bukti empiris menunjukkan bahwa komitmen tinggi terhadap keberlanjutan berkorelasi dengan kinerja keuangan yang lebih baik. Doni & Fiameni (2024) melaporkan peningkatan efisiensi dan profitabilitas pada perusahaan ber-ESG kuat, sementara Syarkani et al. (2024) menemukan perusahaan dengan strategi ESG jangka panjang mengungguli rekan seindustri tanpa strategi tersebut. Namun, Garcia et al. (2017) menegaskan bahwa tidak semua aspek E, S, dan G berdampak sama—variabilitas hasil sangat bergantung pada karakteristik industri dan konteks nasional.

Di Indonesia, kewajiban penyusunan laporan keberlanjutan diatur oleh POJK No. 51/POJK.03/2017, tetapi tingkat kepatuhan awal relatif rendah. Marsdenia & Koestoer (2023) mencatat hanya sekitar 16% emiten menerbitkan laporan ESG pada 2021, menunjukkan masih adanya jurang antara kebijakan dan praktik nyata.

H2: ESG berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan objek perusahaan sektor energi dan barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019–2021. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive berdasarkan kriteria:

1. Berstatus aktif pada seluruh periode penelitian.

2. Konsisten menerbitkan laporan tahunan.
3. Menyediakan laporan keberlanjutan (sustainability report) dengan data ESG yang terukur.
Dari 45 perusahaan yang memenuhi sektor tersebut, 28 di antaranya memenuhi semua kriteria.

Variabel dan Pengukuran

1. Variabel Independen (X): Skor ESG, dihitung berdasarkan bobot ESG Score (Candio, 2024b).
2. Variabel Dependen (Y): *Return on Assets* (ROA), yaitu laba bersih dibagi total asset (Candio, 2024a).
3. Variabel Kontrol: Debt-to-Equity Ratio (DER) (Zhao & Zhang, 2024) dan Current Ratio (CR) (Cortez & Kelly, 2025).

Model ini diuji menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 ESG_{it} + \beta_2 DER_{it} + \beta_3 CR_{it} + \epsilon_{it}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penentuan Model Estimasi

Dalam pengujian Model 1 yang menganalisis pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan (ROA), tiga uji spesifikasi model panel dilakukan. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, model yang paling sesuai adalah REM.

Tabel 1. Penentuan Model

Pengujian	Hasil	Kriteria	Kesimpulan
Chow	0,00	>0,05	CEM
		<0,05	FEM
Hausman	0,6944	>0,05	REM
		<0,05	FEM
Lagrange	0,00	>0,05	CEM
		<0,05	REM

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2025

Uji Hipotesis

Tabel 2. Uji Model

Variabel	Coeff.	Std. Error	Prob.
C	-400,12	299.99	0,18
ESGD	935,60	484,10	0,05
DER	196,18	51.39	0,00
CR	-0,00	0,00	0,00

Sumber: data sekunder yang diolah, 2025

Hasil pengujian Model (Tabel 2) mengungkapkan bahwa tingkat pengungkapan ESG (Environmental, Social, and Governance) berasosiasi positif dan signifikan dengan Return on Assets (ROA). Koefisien sebesar 935,60 dengan $p = 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang secara aktif dan terbuka melaporkan inisiatif keberlanjutan cenderung lebih efektif dalam mengoptimalkan asetnya sehingga profitabilitas meningkat.

Dalam kerangka *Stakeholder Theory*, hasil tersebut menegaskan bahwa tanggung jawab lingkungan dan sosial bukan semata-mata kewajiban hukum, melainkan langkah strategis untuk memperkuat legitimasi sosial jangka panjang (Freeman, 1984). Dengan reputasi ESG yang baik, perusahaan memperoleh kepercayaan investor, loyalitas konsumen, dan dukungan masyarakat.

Temuan ini sejalan dengan Li et al. (2018), Feng & Wu (2023), dan Syarkani et al. (2024), yang melaporkan hubungan positif antara kualitas pelaporan ESG dan ROA, serta Eccles et al. (2014), yang menemukan keunggulan keuangan dan pasar saham pada perusahaan berkelanjutan di AS.

Model yang sama juga mengendalikan efek struktur modal dan likuiditas melalui dua variabel kontrol: Debt-to-Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR). DER memperlihatkan koefisien positif signifikan ($\beta = 196,18$; $p < 0,001$), artinya semakin besar porsi utang, semakin tinggi ROA. Sebaliknya, CR menunjukkan hubungan negatif meski hanya marginally significant ($p = 0,051$), yang meski efek ekonomisnya nyaris nol, mengindikasikan bahwa peningkatan likuiditas tidak secara bermakna memperkuat fleksibilitas operasional maupun profitabilitas Perusahaan, dimana menunjukkan hubungan terbalik yang sangat lemah.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa pengungkapan ESG memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan melalui Return on Assets (ROA). Artinya, perusahaan yang secara aktif melaporkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola cenderung memiliki tingkat profitabilitas yang lebih baik. Temuan ini memberikan sinyal bahwa strategi keberlanjutan tidak hanya berdampak pada citra perusahaan, tetapi juga berkaitan erat dengan efisiensi operasional dan dukungan dari para pemangku kepentingan.

Selain itu, variabel kontrol Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA, mengindikasikan bahwa dalam konteks sampel ini, penggunaan utang secara proporsional dapat meningkatkan produktivitas aset. Sebaliknya, Current Ratio (CR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, meskipun secara ekonomis efeknya sangat kecil. Hal ini mengisyaratkan bahwa tingkat likuiditas yang terlalu tinggi belum tentu meningkatkan profitabilitas, bahkan bisa menjadi indikasi penggunaan aset yang kurang efisien.

Secara keseluruhan, penelitian ini mendukung pandangan bahwa keberlanjutan dan struktur keuangan perusahaan memainkan peran penting dalam menentukan kinerja keuangan, khususnya dalam sektor-sektor yang terdampak langsung oleh isu lingkungan dan sosial. Dengan demikian, perusahaan disarankan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG dalam strategi bisnisnya sebagai bagian dari upaya menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- D'souza, C., Nanere, M., Marimuthu, M., & ... (2022). Market orientation, performance and the mediating role of innovation in Indonesian SMEs. *Asia Pacific Journal of ...*
<https://doi.org/10.1108/APJML-08-2021-0624>
- Dathe, T., Helmold, M., Dathe, R., & Dathe, I. (2024). *Implementing Environmental, Social and Governance (ESG) Principles for Sustainable Businesses*. Springer.
- Doni, F., & Fiameni, M. (2024). Can innovation affect the relationship between Environmental, Social, and Governance issues and financial performance? Empirical evidence from the STOXX200 index. *Business Strategy and the Environment*, 33(2), 546–574.
<https://doi.org/10.1002/bse.3500>
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Pitman Publishing Inc.
- Huang, B., & Qiu, X. (2023). The Impact of ESG Ratings on Employee Performance in Companies. *Academic Journal of Management and Social Sciences*, 3(2), 89–92.
- Jucá, M. N., Muren, P. D., Valentinčič, A., & Ichev, R. (2024). The impact of ESG controversies on the financial performance of firms: An analysis of industry and country clusters. *Borsa Istanbul Review*, 24(April), 1305–1315. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2024.08.001>
- Pramisti, A. A., & Istiqomah, D. F. (2024). the Influence of Environmental Social Governance (Esg) on Company Value With Financial Performance As a Mediation Variable. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 9(1), 34–45. <https://doi.org/10.29303/jaa.v9i1.423>

- Pramisti, A. A., & Istiqomah, D. F. (2024). the Influence of Environmental Social Governance (Esg) on Company Value With Financial Performance As a Mediation Variable. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 9(1), 34–45. <https://doi.org/10.29303/jaa.v9i1.423>
- Pulino, S. C., Ciaburri, M., Magnanelli, B. S., & Nasta, L. (2022). Does ESG Disclosure Influence Firm Performance? *Sustainability (Switzerland)*, 14(13), 1–18. <https://doi.org/10.3390/su14137595>
- Saygili, E., Arslan, S., & Birkan, A. O. (2022). ESG practices and corporate financial performance: Evidence from Borsa Istanbul. *Borsa Istanbul Review*, 22(3), 525–533. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2021.07.001>
- Zheng, Y., Wang, B., Sun, X., & Li, X. (2022). ESG performance and corporate value: Analysis from the stakeholders' perspective. *Frontiers in Environmental Science*, 10(December), 1–16. <https://doi.org/10.3389/fenvs.2022.1084632>